

PEMETAAN EKOWISATA DENGAN PENDEKATAN  
COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI TAMAN NASIONAL  
BALURAN SITUBONDO – JAWA TIMUR

**Heru Suprihhadi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya

**Muhammad Nurdin**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

**Koko Srimulyo**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

**Nur Emma Suriani**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Email: [heru@ubaya.ac.id](mailto:heru@ubaya.ac.id) dan [noerazak@yahoo.com](mailto:noerazak@yahoo.com)

**Abstrak**

*Pembangunan pariwisata di Indonesia cenderung bertumpu pada pemanfaatan alam dengan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan sekitar yang mencakup lingkungan alam dan sosial budaya masyarakat, sehingga dampak negatif bermunculan seiring dengan perkembangan pariwisata itu sendiri, dengan beralihkannya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Padahal, potensi keanekaragaman hayati yang ada di sebuah kawasan konservasi seperti Taman Nasional Baluran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber ekonomi dengan pendekatan pembangunan pariwisata yang berwawasan lingkungan yang bertujuan selain memperoleh pendapatan, juga proses konservasi keanekaragaman hayati tetap terjaga dan masyarakat sekitar kawasan mendapatkan pendidikan terhadap pentingnya konservasi.*

*Pengelolaan ekowisata yang sesuai dengan daya dukung lingkungan, potensi biogeofisik baik lanskap maupun keanekaragaman hayati yang ada akan memberikan peluang bagi masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan taman nasional baik peransertanya dalam konservasi maupun berfungsi ekonomi. Kegiatan ekowisata tidak hanya mencakup aktifitas wisatawan tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat lokal dalam mempelajari bahasa asing, ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku lokal juga berwisatausaha.*

*Metode yang digunakan dengan kombinasi kualitatif deskriptif dan kualitatif, diharapkan mampu menampung data primer dan sekunder yang dapat menggambarkan model pengelolaan pariwisata dengan biogeofisik taman nasional baluran. Sehingga dapat diklasifikasikan komponen pariwisata yang dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat lokal serta pembagian zona-zona yang dapat dimanfaatkan sehingga dapat dibuatkan pada model pengelolaan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan pendekatan Community Based Tourism. Melalui pendekatan Community Based Tourism, masyarakat disekitar kawasan konservasi khususnya taman nasional Baluran diharapkan akan memiliki program kegiatan yang berkaitan dengan ekowisata, yang diharapkan akan memberikan nilai ekonomi lokal sekaligus aktif berperan serta dalam konservasi.*